

PENGOBATAN PENCEGAHAN TUBERKULOSIS

MENGAPA ANAK YANG SEHAT PERLU DIobati JUGA?



McGill
UNIVERSITY

TB-HIV
Research Center Bandung

CARA MENGGUNAKAN LEMBAR BALIK

- Ucapkan salam
 - Sampaikan kepada orang tua anak bahwa anda akan memberikan penjelasan singkat tentang pencegahan TB pada anak, terutama karena anak orang tua yang bersangkutan telah diidentifikasi memiliki risiko tertular kuman TB dari seorang pasien.
 - Lembar balik ini dapat digunakan untuk konseling kepada keluarga pasien atau orang tua/wali dari anak berusia dibawah 5 tahun yang berkontak erat dengan pasien TB paru aktif. Lembar balik terbagi menjadi enam bagian, yaitu:
 - 1 Definisi laten TB
 - 2 Cara penularan TB
 - 3 Manfaat pengobatan pencegahan dengan isoniazid (PP-INH)
 - 4 Pengobatan pencegahan dengan isoniazid (PP-INH)
 - 5 Pengawas minum obat (PMO)
 - 6 Pemantauan dan evaluasi saat kontrol
- Gunakan lembar balik dengan menyangga bagian bawah (segitiga) dengan tangan. Hadapkan bagian gambar ke audiens dengan bagian penjelasan menghadap Anda.
 - Bacalah materi lembar balik ini terlebih dahulu, sebelum anda menjelaskan kepada peserta.
 - Kajilah materi yang akan diberikan kepada peserta sesuai kebutuhannya.
 - Dalam menjelaskan materi, gunakan sikap tubuh tegak, bersahabat, berdiri atau duduk di suatu tempat (tidak berkeliling untuk memudahkan peserta melihat penjelasan di lembar balik).
 - Gunakan ekspresi dan kontak mata kepada peserta dalam menjelaskan materi ini.
 - Berikan kesempatan diskusi kepada peserta dalam membahas materi yang digunakan.





PENGOBATAN PENCEGAHAN TUBERKULOSIS

Mengapa Anak Yang Sehat Perlu Diobati Juga?

APA ITU INFEKSI LATEN TB?

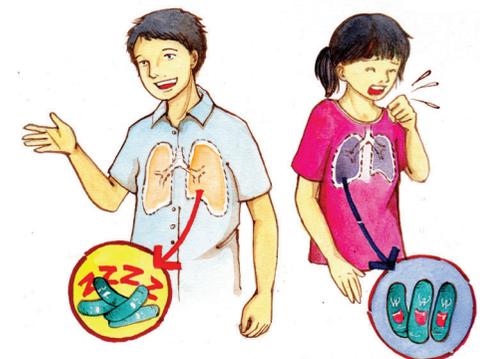
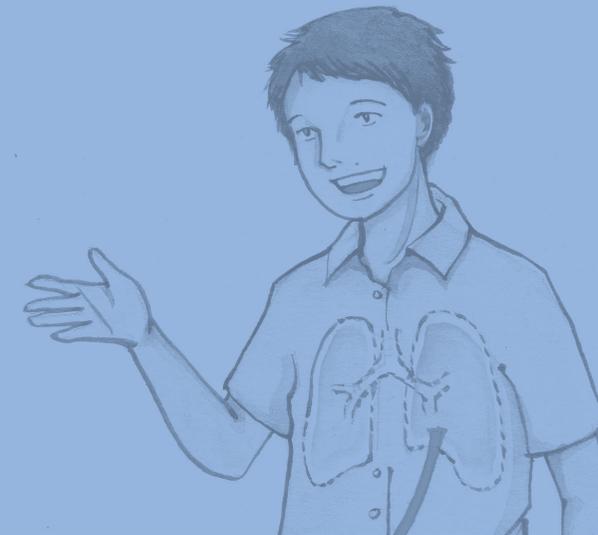
Tanyakan terlebih dahulu kepada orang tua anak “apakah mereka mengetahui/pernah mendengar tentang infeksi laten TB?”

Infeksi laten TB adalah:

- Suatu keadaan di mana seseorang terinfeksi kuman *Mycobacterium Tuberculosis*/TB akan tetapi tidak ditemukan adanya tanda dan gejala penyakit tuberkulosis (TB). Dengan kata lain: orang tersebut **TIDAK SAKIT**.
- Orang dengan infeksi laten TB **TIDAK** akan menularkan kuman TB karena kuman TB yang ada di paru-paru **tidak aktif** atau tidur (dorman).
- **Kuman TB yang tidak aktif sewaktu-waktu bisa menjadi menjadi aktif** jika kekebalan tubuh orang tersebut menurun. Orang dengan TB paru aktif akan menunjukkan gejala-gejala penyakit TB seperti batuk (orang tersebut menjadi sakit TB).

? Tanyakan “Apakah bapak/ibu mengerti perbedaan antara **TB aktif** dan **laten TB**?” ulangi sekali lagi jika ada pertanyaan.

01

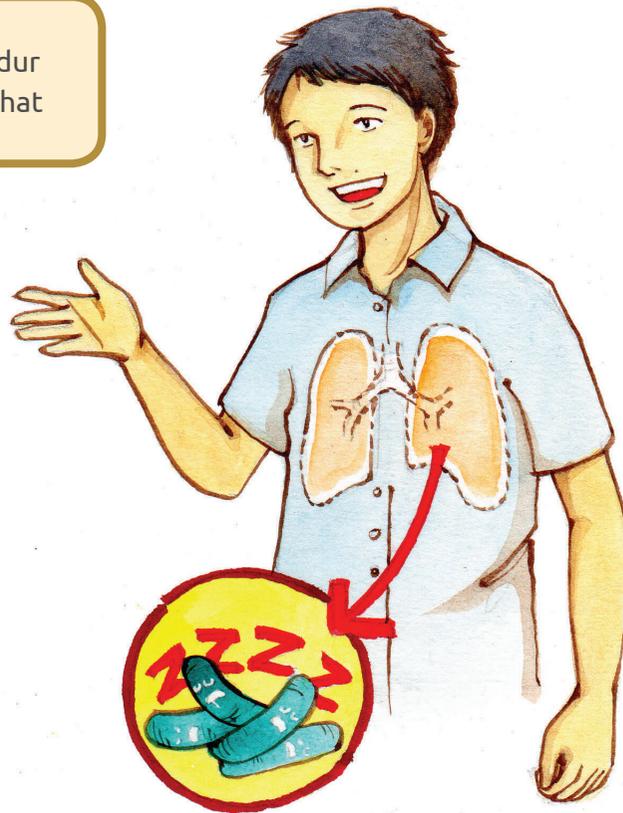


01

APA ITU INFEKSI LATEN TB?

Infeksi Laten TB

- Kuman tidur
- Pasien sehat



TB Paru Aktif

- Kuman aktif
- Pasien sakit



Adanya kuman *Mycobacterium Tuberculosis* di paru-paru akan tetapi **TIDAK DITEMUKAN** gejala penyakit TB karena kuman tersebut dalam keadaan **TIDUR/TIDAK AKTIF**

BAGAIMANA BISA TERINFEKSI KUMAN *MYCOBACTERIUM TUBERCULOSIS*?

- Sumber penularan penyakit TB adalah pasien TB paru aktif (BTA +).
- **Pada waktu pasien TB paru aktif batuk, bersin atau berbicara** pasien akan menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak.
- Sekali batuk, pasien TB dapat menghasilkan sekitar 3000 percikan dahak yang mengandung 3500 kuman TB.
- **Jika udara yang terkontaminasi kuman TB** (mengandung percikan dahak yang infeksius) **terhirup oleh seseorang**, kuman tersebut dapat mencapai paru-paru.
- Ada tiga kemungkinan yang akan terjadi jika seseorang terpapar kuman TB yaitu:
 - **Jika daya tahan tubuh seseorang SANGAT BAIK** meskipun terpapar kuman

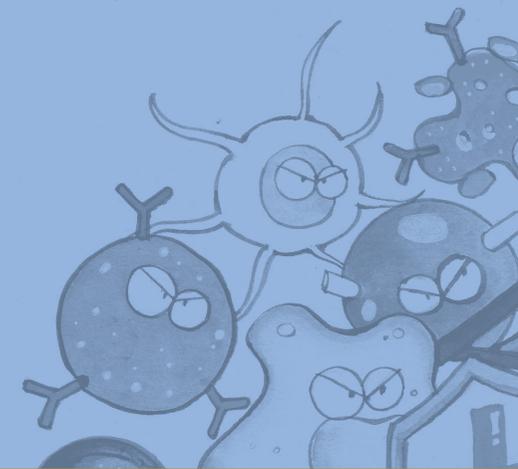
TB sistem imun akan menghancurkan seluruh kuman sehingga tidak menimbulkan infeksi atau **SEHAT**.

- Jika daya tahan tubuh seseorang tidak mampu menghancurkan seluruhnya, **kuman TB akan menetap di dalam paru-paru dalam keadaan tidur** atau biasa disebut **INFEKSI LATEN TB**.
- **Jika daya tahan tubuh seseorang KURANG BAIK** maka sistem imun tidak akan mampu mengendalikan kuman TB sehingga kuman tersebut akan **menjadi aktif** dan orang tersebut menjadi **SAKIT TB** (TB aktif).

- **TB TIDAK menular melalui perlengkapan pribadi pasien TB yang sudah dibersihkan**, seperti: perlengkapan makan, mandi, pakaian atau tempat tidur.

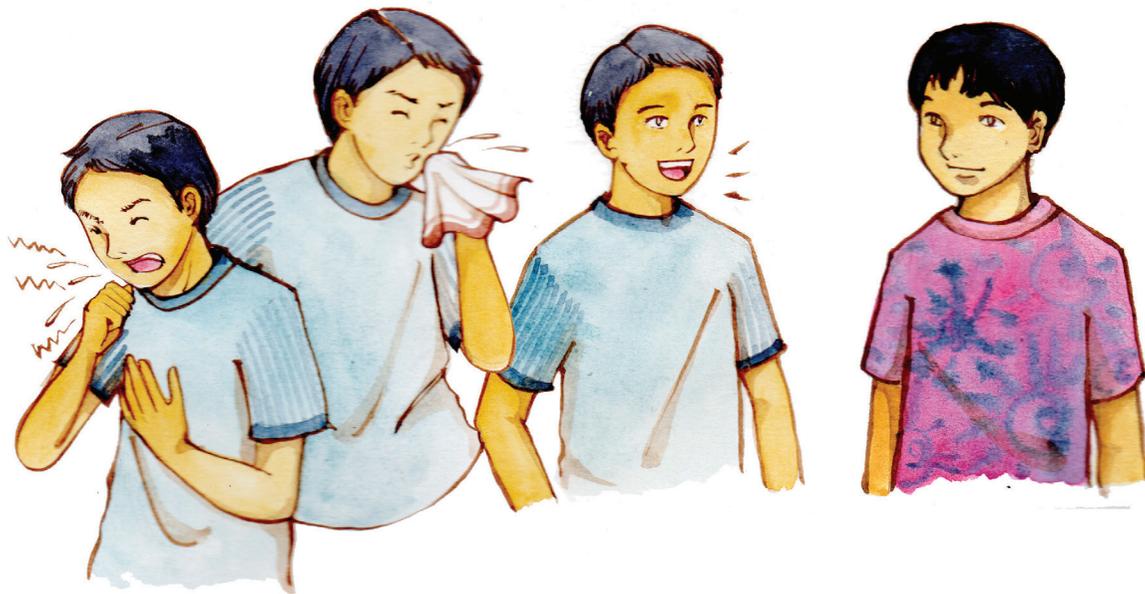
? Tanyakan “Apakah bapak/ibu mengetahui bagaimana penularan TB?”
ulangi sekali lagi jika ada pertanyaan.

02

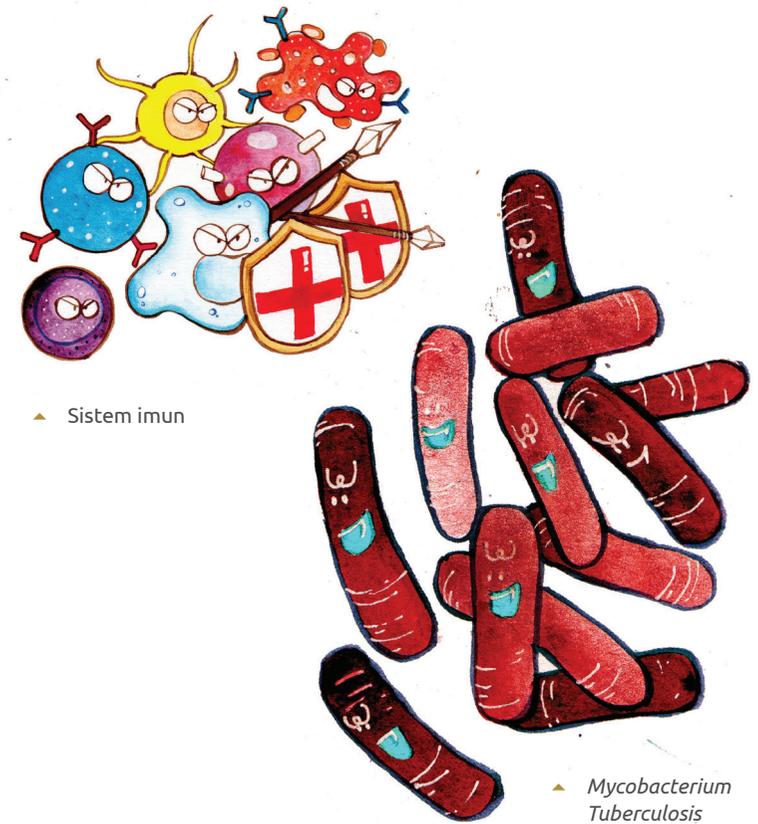


02

BAGAIMANA BISA TERINFEKSI KUMAN *MYCOBACTERIUM TUBERCULOSIS*?



Pasien TB yang batuk atau bersin TANPA MENUTUP MULUT DAN HIDUNGNYA dapat menyebarkan **percikan dahak yang mengandung 3500 kuman TB** di udara



MANFAAT PENGOBATAN PENCEGAHAN DENGAN INH (PP-INH)

- Pengobatan pencegahan dengan isoniazid (PP-INH) adalah pengobatan yang diberikan kepada anak usia di bawah 5 tahun (balita) yang mempunyai kontak dengan pasien TB **tetapi tidak sakit TB.**
- Tujuan pemberian PP-INH adalah untuk **mencegah infeksi laten TB berkembang menjadi penyakit TB paru aktif.**
- Sekitar 50-60% anak yang tinggal dengan pasien TB paru aktif (BTA +) akan terinfeksi laten TB dan kira-kira sebanyak 10% dari jumlah tersebut akan mengalami sakit TB.
- Orang yang mengidap infeksi laten TB 15 kali lebih mungkin menderita TB paru aktif di kemudian hari.
- Oleh karena itu PP-INH harus diberikan kepada anak balita yang berkontak dengan pasien TB paru aktif.

- ? Tanyakan “Apakah bapak/ibu bersedia jika anak bapak/ibu menjalani pengobatan pencegahan dengan INH?” jika TIDAK ulangi sekali lagi.
- ! Yakinkan orang tua/wali dari kontak anak usia di bawah 5 tahun dengan menjelaskan keuntungan dari pengobatan pencegahan dengan isoniazid berulang-ulang.

03



03

MANFAAT PENGOBATAN PENCEGAHAN DENGAN INH (PP-INH)



Anak balita sangat berisiko terserang penyakit TB.
Pemberian PP-INH dapat mengurangi risiko sakit TB paru aktif.

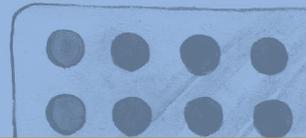
PENGOBATAN PENCEGAHAN DENGAN ISONIAZID PADA ANAK (PP-INH)

- **Obat diminum satu kali sehari**, sebaiknya pada waktu yang sama (pagi, siang, sore atau malam) saat perut kosong (1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan).
- Lama pemberian PP – INH adalah 6 bulan (1 bulan – 30 hari pengobatan), dengan catatan bila keadaan klinis anak baik. Bila dalam follow up timbul gejala TB, lakukan pemeriksaan untuk penegakan diagnosis TB. Jika anak terbukti sakit TB, PP-INH dihentikan dan diberikan pengobatan TB aktif.
- Obat tetap diberikan sampai 6 bulan, walaupun kontak dengan TB paru aktif meninggal dunia, pindah atau sembuh.
- Pengambilan obat dilakukan pada saat kontrol setiap 1 bulan.

? Tanyakan “Kapan sebaiknya bapak/ibu memberikan obat pencegahan kepada balita?” jika peserta masih keliru menjelaskan waktu minum obat, mohon ulangi sekali lagi

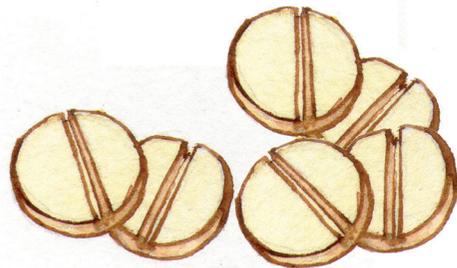
! Mohon petugas kesehatan memperlihatkan contoh obat yang harus diminum oleh pasien

04



04

PENGOBATAN PENCEGAHAN DENGAN ISONIAZID PADA ANAK (PP-INH)



<p>JAN</p> <p>SSR K J S M</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</p>	<p>FEB</p> <p>SSR K J S M</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28</p>	<p>MAR</p> <p>SSR K J S M</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</p>	<p>APR</p> <p>SSR K J S M</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30</p>	<p>MAY</p> <p>SSR K J S M</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</p>	<p>JUN</p> <p>SSR K J S M</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30</p>
<p>JUL</p> <p>SSR K J S M</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</p>	<p>AUG</p> <p>SSR K J S M</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</p>	<p>SEP</p> <p>SSR K J S M</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30</p>	<p>OKT</p> <p>SSR K J S M</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</p>	<p>NOV</p> <p>SSR K J S M</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30</p>	<p>DES</p> <p>SSR K J S M</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</p>

Obat harus dikonsumsi **SATU** kali sehari saat perut kosong selama **6 BULAN**, tanpa terputus.

PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO)

PMO adalah seseorang yang secara sukarela membantu pasien TB (baik pasien TB aktif maupun laten TB) dalam masa pengobatan hingga sembuh.

Apa syarat menjadi PMO?

- Tinggal dekat dengan pasien dan bersedia membantu pasien dengan sukarela.
- Seseorang yang dikenal, dipercaya dan disetujui oleh pasien maupun petugas kesehatan.
- Bersedia dilatih dan mendapat penyuluhan bersama-sama dengan pasien.

Siapa yang bisa menjadi PMO?

- Sebaiknya yang menjadi PMO adalah anggota keluarga atau kerabat dekat yang tinggal di sekitar rumah.
- Bila tidak ada petugas kesehatan yang memungkinkan, PMO bisa berasal dari kader kesehatan, tim penggerak PKK, tokoh masyarakat dan juga tokoh agama.

Apa saja Tugas seorang PMO?

- Mengawasi pasien TB agar menelan obat secara teratur sampai selesai pengobatan.
- Memberikan dorongan atau dukungan moral kepada pasien agar mau minum obat/berobat teratur.
- Mengingatkan pasien untuk mengambil obat dan periksa ulang dahak pada waktu yang telah ditentukan.
- Menemukan dan mengenali keluhan-keluhan akibat efek samping obat serta gejala-gejala TB yang mencurigakan dan setelah itu segera melaporkannya ke Puskesmas.
- Mengisi kartu kontrol pengobatan pasien sesuai petunjuk.

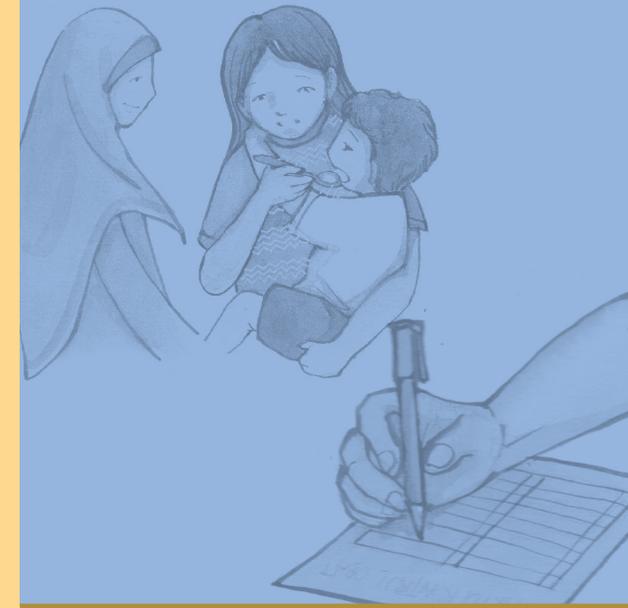


Tanyakan "Apa yang sebaiknya dilakukan bapak/ibu agar anak balita tidak berhenti minum obat pencegahan?"
Minta peserta menyebutkan salah satu dari tugas PMO, jika peserta belum bisa menyebutkannya mohon ulangi sekali lagi.



Tekankan kepada orang tua/wali dari anak usia balita yang akan memulai PP-INH bahwa sebaiknya mereka yang harus menjadi PMO agar mengurangi kemungkinan kegagalan dalam pengobatan.

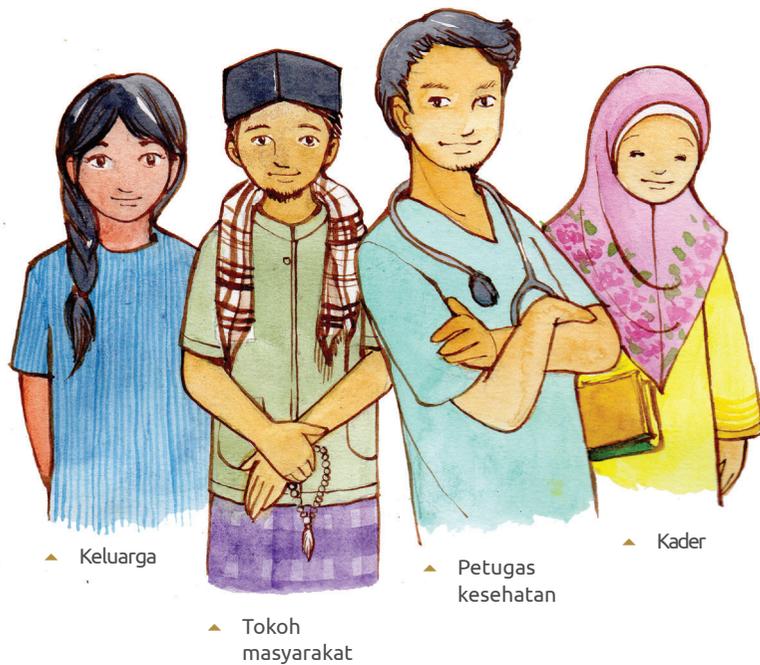
05



05

PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO)

Siapa yang bisa menjadi PMO?



Tugas seorang PMO



1. Mengawasi pasien TB minum obat



2. Memberikan dorongan atau dukungan moral



3. Mengingatkan pasien untuk mengambil obat dan periksa ulang dahak



4. Menemukan dan mengenali keluhan dan gejala TB



5. Mengisi kartu kontrol pengobatan pasien sesuai petunjuk

Siapapun **BISA** menjadi PMO **ASALKAN** orang tersebut tinggal dekat dan bisa dipercaya oleh pasien serta orang tersebut bersedia secara sukarela membantu pasien

PEMANTAUAN DAN EVALUASI SAAT KONTROL

Pemantauan dilakukan dengan mengamati perubahan kondisi pasien terhadap:

→ Efek samping obat seperti:

- Mual dan muntah
- Tidak nafsu makan
- Kesemutan
- Kulit kuning tanpa penyebab lain
- Gatal dan kemerahan kulit

Jika muncul keluhan tersebut **JANGAN HENTIKAN MINUM OBAT, TETAPI SEGERALAH MENGHUBUNGI PETUGAS KESEHATAN** atau dokter di Puskesmas.

→ Gejala TB pada anak seperti:

- Batuk pilek tidak sembuh-sembuh
- Demam selama lebih dari 2 minggu tanpa penyebab yang jelas
- Berat badan menetap atau tidak naik dalam 2 bulan terakhir
- Anak tidak seaktif biasanya atau lesu.

Jika muncul gejala tersebut **SEGERA HUBUNGI PETUGAS KESEHATAN** atau dokter di Puskesmas untuk dilakukan pemeriksaan.

? Tanyakan "Hal apa saja yang harus bapak/ibu laporkan kepada petugas kesehatan ketika kontrol ke puskesmas?" Jika peserta belum bisa menyebutkannya mohon ulangi sekali lagi.

! Perlu ditekankan kepada orang tua mengenai pentingnya membawa anak ke fasyankes untuk pemeriksaan lebih lanjut jika sewaktu-waktu timbul gejala.

06



Efek Samping Obat (Jarang)



▲ Tidak nafsu makan.



▲ Mual dan muntah.



▲ Kesemutan



▲ Kulit dan mata kuning.



▲ Gatal dan kemerahan kulit.

Gejala TB pada Anak (TB Skoring)



▲ Batuk pilek tidak sembuh-sembuh.



▲ Demam naik turun.



▲ Berat badan tidak naik-naik.



▲ Lesu.

Jika muncul **KELUHAN AKIBAT EFEK SAMPING OBAT** atau **GEJALA** tersebut minta orang tua/wali/keluarga anak balita untuk **SEGERA HUBUNGI PETUGAS KESEHATAN** atau dokter di Puskesmas.

The background is a teal color with a repeating pattern of white line-art icons. The icons include: a hand with bandages on fingers, a young girl sitting with her chin on her hands, a hand writing on a document, a box of 'Isoniazid Tablets BP 100mg', a cluster of angry-looking germs, and a woman in a hijab holding a baby.

Anak balita yang berkontak dengan pasien TB paru aktif sangat berisiko tertular kuman TB, oleh karena itu untuk mencegah agar TIDAK SAKIT TB sebaiknya anak balita diberikan pengobatan dengan INH selama 6 bulan.

TERIMA KASIH

TIM PENELITI DAN PENGEMBANG NASKAH

.....

Bachti Alisjahbana

Dini Fathania

Hanifah Nur Hasanah

Ira Dewi Jani

Isni Nurul Aini

Kartika Andriani

Panji Fortuna Hadisoemarto

Rini Riani

Rosye Arisdiani

Rovina Ruslami

TIM PENGEMBANG MEDIA

.....

Anggriyani Asri | Desain dan tata letak

Tiffa N Tanuwigena | Ilustator

